

ARTIKEL

**LITERASI MEMBACA TEKS NONFIKSI
DI SEKOLAH DASAR**



**DIANA SURAPATI
NPM. 190102078**

Artikel ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan
untuk mendapatkan gelar Sarjana (S. Pd)

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN (FIP)
UNIVERSITAS HAMZANWADI
2023**

**HALAMAN PENGESAHAN
ARTIKEL TUGAS AKHIR**

**LITERASI MEMBACA TEKS NONFIKSI
DI SEKOLAH DASAR**

**DIANA SURAPATI
NPM. 190102078**



Menyetujui:

Pembimbing I

**Dr. H. Khirjan Nahdi, M. Hum.
NIP. 196812312002121005**

Pembimbing II

**Zulfadli Hamdi, M. Pd.
NIDN. 0815038901**

LITERASI MEMBACA TEKS NONFIKSI DI SEKOLAH DASAR

Diana Surapati¹, Dr. H. Khirjan Nahdi, M. Hum², Zulfadli Hamdi, M. Pd³.

Program Studi PGSD Universitas Hamzanwadi

diana.surapati@gmail.com¹, khirjan.nw@gmail.com², zulfadli.hamdi@gmail.com³,
hamzanwadi.ac.id³

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat literasi membaca teks nonfiksi yang terkait pada kemampuan literasi membaca dalam menceritakan ulang Kembali teks nonfiksi, mendapatkan informasi melalui teks nonfiksi dan memahami isi dari cerita biografi teks nonfiksi. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 3 Lendang Nangka. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas kelas 5A yang berjumlah 22 orang siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang yang diamati dan berupa angka untuk mengetahui kemampuan literasi membaca teks nonfiksi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa deskriptif melalui observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan peneliti berupa reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa beberapa siswa kelas 5A SD Negeri 3 Lendang Nangka bahwa beberapa siswa mengetahui teks nonfiksi dan Sebagian siswa memahami cerita teks nonfiksi dikarenakan Sebagian minat siswa kurang dalam membaca.

Kata kunci : Literasi membaca, Teks nonfiksi

ABSTRACT

DIANA SURAPATI, NPM 190102078: 2023: Literacy in reading non-fiction texts elementary schools. Thesis, Education Study Program, Faculty of Education (FIP), Hamzanwadi Universty, 2023.

Supervisor I: Dr. H. Khirjan Nahdi, M. Hum. ; Pembimbing II: Zulfadli Hamdi, M. Pd.

diana.surapati@gmail.com¹, khirjan.nw@gmail.com², zulfadli.hamdi@gmail.com³,
hamzanwadi.ac.id⁴

This research aims to determine the level of literacy in reading non-fiction texts which is related to reading literacy skills in reteling nonfiction texts, extracting information from nonfiction texts, and understanding the content of nonfiction biography texts. This research was conducted at SD Negeri 3 Lendang Nangka. The subjects of this research were 22 students from class 5A. The research method used was a descriptive research method, which involved written and oral words from the observed individuals and numerical data to assess reading literacy abilities in nonfiction texts. Data collection techniques used in this research included observation, interviews, tests, and documentation. Data analysis employed by the researcher included data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of the research indicate that some students in class 5A at SD Negeri 3 Lendang Nangka are aware of nonfiction texts. However, some students have difficulty understanding the content of nonfiction texts due to a lack of interest in reading.

Keywords: Reading literacy, Nonfiction Text

PENDAHULUAN

Peran pendidikan sangat penting bagi manusia, karena didalamnya terdapat proses pembelajaran yang akan menghasilkan sebuah tatanan kehidupan dan membangun peradaban yang lebih baik. Pendidikan yang berkualitas dapat meningkatkan kecerdasan suatu bangsa. Sehingga dalam proses mengembangkan potensi siswa terus diupayakan pada semua jenjang pendidikan memiliki peranan penting untuk membangun dan membentuk manusia seutuhnya. Pendidikan memiliki peranan penting meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu negara. atau dapat dikatakan bahwa pendidikan sebagai investasi dalam proses mengembangkan sumber daya manusia untuk meningkatkan kecakapan dan kemampuan manusia dalam mengarungi kehidupan.

Literasi dipandang sebagai kemampuan membaca dan menulis, banyak yang mengatakan literat dalam pandangan adalah orang yang mampu membaca dan menulis atau bebas buta huruf. Hal ini, pengertian literasi berkembang menjadi kemampuan membaca, menulis, berbicara dan menyimak. Seiring berjalannya waktu definisi literasi bergeser dari pengertian sempit menuju pengertian yang lebih luas mencakup berbagai bidang penting lainnya. Pada masa perkembangan awal, literasi didefinisikan sebagai kemampuan untuk menggunakan bahasa dan gambar dalam bentuk yang beragam untuk membaca, menulis, mendengarkan, berbicara, melihat, menyanyikan dan berpikir kritis tentang ide-ide. Konsep literasi membaca sebagai usaha memahami, menggunakan, merefleksi, dan melibatkan diri dalam berbagai jenis teks untuk mencapai tujuan.

Membaca adalah kunci untuk memperoleh ilmu pengetahuan dan sebagai sarana membuka jendela dunia, membaca sangat fungsional dalam kehidupan manusia sehari-hari. Membaca merupakan proses pengolahan bacaan secara kritis-kreatif yang dilakukan pembaca untuk memperoleh dari bacaan. Membaca salah satu hal yang sangat penting dalam kehidupan dunia pendidikan pada sekolah dasar, setiap manusia tentu memiliki kemampuan dari dalam diri untuk menulis dan membaca. Kemampuan membaca yang membudaya pada

dalam diri anak, karena membaca sangat penting bagi siswa untuk memahami dan memberi makna pada setiap siswa membaca. Membaca bertujuan mengembangkan pengetahuan dan potensi seseorang dan beratisipasi dalam masyarakat. Membaca diartikan sebagai kegiatan membangun makna menggunakan informasi dari bacaan secara langsung dan mengaitkan informasi dari teks yang sudah dibaca terkait teks nonfiksi salah satu contohnya buku biografi yang dibaca siswa terdapat makna dan pesan dari dalam buku biografi tersebut.

Literasi membaca sangatlah penting pada jenjang sekolah dasar, siswa sekolah dasar masih mudah untuk dikembangkan. Oleh karena itu, pihak sekolah mengadakan literasi membaca satu kali dalam seminggu untuk meningkatkan dan minat membaca siswa baik siswa belum lancar membaca maupun yang sudah lancar membaca. Namun pada kenyataannya minat siswa dalam membaca masih rendah hingga sampai sekarang ini dengan melakukan berbagai cara apapun. Hal inilah yang melatarbelakangi peneliti untuk Literasi Membaca Teks Nonfiksi siswa kelas 5, sebagai pembentukan minat menggunakan teks nonfiksi.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 3 Lendang Nangka Kecamatan Masbagik Kabupaten Lombok Timur Provinsi Nusa Tenggara Barat. Informasi mengenai kondisi dari yang sudah didapatkan, lokasi penelitian ini sesuai dengan permasalahan terkait judul penelitian yang akan diteliti. Alasan peneliti memilih lokasi ini sebagai tempat penelitian karena sekolah ini adalah sekolah yang minat membaca siswanya kurang dan siswa yang terbiasa membaca teks fiksi daripada teks nonfiksi.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa deskriptif melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan, tes digunakan untuk menemukan hasil kemampuan literasi membaca teks nonfiksi.

Peneliti melakukan observasi di SD Negeri 3 Lendang Nangka dengan menggunakan keterangan ya dan tidak, penyusunan lembar observasi dilaksanakan dalam bentuk chek list untuk mengamati dan deskripsikan untuk mencatat hal-hal penting yang berkaitan dengan masalah penelitian yang dipilih. Peneliti mendengarkan dan menyimak secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informasi pada saat melakukan wawancara. Wawancara ditunjukkan pada guru dan peserta didik kelas 5 SDN 3 Lendang Nangka, terkait kemampuan literasi membaca. Tes digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur tingkat penguasaan, pemahaman, dan kemampuan siswa terhadap pembelajaran bahasa Indonesia tentang teks nonfiksi.

Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik trigulasi. Langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini meliputi sebagai berikut: 1) Reduksi Data, adapun cara mereduksi data dalam penelitian ini data dari observasi, wawancara dan dokumentasi yang akan diperoleh dari guru wali kelas 5 dan peserta didik yang dapat memberikan informasi yang jelas serta dapat mempermudah peneliti mengumpulkan data. 2) Penyajian Data, Setelah melakukan penelitian melalui tahap observasi, wawancara dan dokumentasi peneliti akan mendapatkan data terkait tentang literasi membaca teks nonfiksi siswa kelas 5 SD Negeri 3 Lendang Nangka. Kemudian, data tersebut disajikan dalam bentuk teks yang bersifat deskriptif berasal dari lembar observasi, wawancara guru dan siswa, serta dokumentasi. 3) Penarikan Verifikasi/Kesimpulan) adalah Data yang diperoleh dalam penelitian kualitatif ini peneliti melakukan penarikan kesimpulan atau verifikasi terhadap data yang ditemukan selama proses penelitian. Vertifikasi dalam penelitian kualitatif bersifat sementara, dapat berubah sesuai dengandata yang ditemukan pada saat peneliti sedang berlangsung, dan kesimpulan akhir dapat dibuat setelah data dianalisis.

HASIL DAN PEMBAHASAAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian Lokasi dan Profil Sekolah

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 3 Lendang Nangka yang terletak di Desa Lendang Nangka, Kampung Pedaleman, Kec. Masbagik, Kab. Lombok Timur, Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB) SD Negeri 3 Lendang Nangka berdiri pada tanggal 01 April 1974.

2. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil observasi guru dan siswa terkait aspek yang diamati pada budaya literasi membaca dan pembelajaran teks nonfiksi kelas 5 di SD Negeri 3 Lendang Nangka bahwa kemampuan literasi membaca siswa kelas 5A sudah cukup baik. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas 5 SD Negeri 3 Lendang Nangka, hari Jum'at (09/06/2023) terkait aspek diamati pada penerapan literasi membaca dan teks nonfiksi, hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan guru kelas 5 dalam pemahaman literasi membaca teks nonfiksi sudah cukup baik.

Tingkat kemampuan siswa melalui tes literasi membaca teks nonfiksi dapat disimpulkan bahwa ada 4 siswa dari nilai 90-95 pada tingkat siswa kesulitan menceritakan ulang kembali teks biografi yang dibaca menggunakan bahasa sendiri akan tetapi siswa dapat menemukan pesan/amanat yang terkandung dari cerita teks nonfiksi biografi, 5 siswa memperoleh nilai antara 80-85 pada tingkat kemampuan siswa dapat menggali informasi penting yang ditemukan dari teks cerita akan tetapi siswa kesulitan menceritakan ulang kembali teks nonfiksi biografi yang dibaca menggunakan bahasa sendiri, 3 siswa memperoleh nilai antara 70-75 pada tingkat kemampuan siswa dapat memahami isi teks yang dibaca akan tetapi siswa dapat menggali informasi penting yang ditemukan dari teks cerita biografi, 9 siswa memperoleh nilai 60-65 pada tingkat

kemampuan tingkat kemampuannya siswa dapat membaca akan tetapi belum memahami isi teks yang dibaca, 1 siswa memperoleh nilai 50-55 pada tingkat kemampuannya masih dalam kesulitan memahami pertanyaan 5W+1H dalam teks nonfiksi biografi. Jadi, antara satu siswa dengan siswa lain ada perbandingan pada kemampuan teks literasi membaca teks nonfiksi.

B. Pembahasan dan Temuan

1. Budaya Literasi Membaca

Pembiasaan di kelas 5A SD Negeri 3 Lendang Nangka merupakan pembiasaan literasi membaca yang dilakukan siswa didalam kelas. Pembiasaan literasi membaca dilakukan rutin setiap hari didalam kelas dan membaca 15-20 menit sebelum pembelajaran berlangsung ataupun ketika dalam belajar dan kunjungan siswa ke perpustakaan dilakukan 2- 3 kali seminggu.

2. Kelancaran Membaca Pada Teks Nonfiksi

Kelancaran membaca teks nonfiksi dilakukan dikelas 5A SD Negeri 3 Lendang Nangka untuk mengamati kelancaran siswa membaca teks nonfiksi, intonasi suara membaca dan penggunaan jeda, tanda baca yang tepat dalam membaca teks nonfiksi biografi untuk mengetahui tingkat literasi membaca teks nonfiksi oleh karena itu, siswa kelas 5A dikatakan mengalami peningkatan melalui membaca teks nonfiksi dalam cerita biografi.

3. Pelaksanaan Literasi Membaca teks nonfiksi

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru kelas bahwa pelaksanaan literasi membaca pada teks nonfiksi kelas 5A di SD Negeri 3 Lendang Nangka merupakan hal terbaru bagi guru kelas dalam menerapkan pelaksanaan literasi membaca pada teks nonfiksi biografi dikelas untuk meningkatkan kemampuan literasi membaca siswa.

4. Aktivitas Siswa

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan siswa dari 22 siswa yang ada dikelas 5 bahwa pemahaman literasi membaca teks nonfiksi belum maksimal dikarenakan ada sebagian siswa paham teks nonfiksi biografi tapi sebagian siswa belum paham.

5. Hasil Test

Hasil tes kemampuan literasi membaca teks nonfiksi menunjukkan peningkatan dari soal isian yang sudah diberikan pada siswa kelas 5A dikatakan cukup baik jika dibandingkan dari beberapa tingkat kemampuan siswa melalui tes literasi membaca teks nonfiksi

C. Keterbatasan Penelitian (hambatan pada saat penelitian)

Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu responden guru memiliki kesibukan sehingga sulit untuk diwawancarai sedangkan responden siswa diwawancarai cukup baik karena menaati segala perarturan yang dibuat peneliti dalam mengamati aktivitas saat pembelajaran berlangsung.

KESIMPULAN

Literasi membaca kelas 5A di SD Negeri 3 Lendang Nangka masih kurang dalam sarana prasarana untuk mendukung kegiatan literasi membaca disekolah dikarenakan perpustakaan masih dalam pembangunan sehingga siswa dapat membaca dengan buku seadanya.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa literasi membaca teks nonfiksi yang diterapkan diluar maupun didalam kelas dapat memberikan pengaruh positif bagi siswa kelas 5A dalam mengembangkan pembelajaran teks nonfiksi melalui literasi membaca. Perkembangan literasi membaca menggunakan teks nonfiksi dapat dilihat dari kemampuan siswa yang semakin hari semakin bertambah seperti siswa sudah mulai rajin membaca ke perpustakaan, membaca setelah selesai pembelajaran berlangsung dan rajin membaca buku-buku bacaan seperti buku cerita, buku pelajaran, buku biografi. Pembelajaran teks nonfiksi dapat memberikan pengetahuan menggali informasi yang terdapat pada teks nonfiksi dalam menggali infromasi

DAFTAR PUSTAKA

- AnggitoAlbi et al, 2018. Metodologi Penelitian Kualitatif. CV Jejak
- Anisa WulandariArum et al, 2019. Meningkatkan Minat Membaca Melalui Gerakan Literasi Membaca Bagi Siswa Sekolah Dasar.Proceeding Of Biology Education Vol 3 No 1 ISSN 26-31
Link<https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/pbe/article/view/12305>
- Anita Alvionit et al, 2021. Analisis Kemampuan Membaca Teks Nonfiksi Siswa Kelas VI Sd Negeri 1 Jalaksana Di Masa Pandemi. Jurnal Lensa Pendas, vol 6 no 1. 33-41
link <http://jurnal.upmk.ac.id/index.php/lensapedas/article/view/1660>
- Dafit Febrina, Ramadan Hadikusuma Zaka, 2020:1430. Pelaksanaan Program Gerakan Literasi Sekolah (GIS)Di Sekolah Dasar. Jurnal Basicedu
- Dewi Lestari Frita et al, 2021. Pengaruh Budaya Literasi terhadap Hasil Belajar IPA di Sekolah Dasar.Jurnal Basicedu Vol 5 No 6 ISSN 5087-5099
link<https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/1436>
- Dian Aswita et al. (2022). Pendidikan Literasi: MemenuhiKecakapan Abad 21. CV:K-Media
- DidipuSmanto. (2021). PelagiLiterasi Madrasah. CV: HauraUtama Hal: 12-13
- FahmaBalqisAulia et al, 202. Analisis Faktor Minimnya Minat Membaca Siswa D Kelas VI SDIT Daarul Istiqlal Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Sedrang. Vol3 No 3 link <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/school/article/viewFile/29137/17297>
- Figban Muslim &Salsabila Ibnu, 2021.Gerakan literasi dikalangan mahasiswa sebagai pengaruh pembelajaran daring (online). Vol 4 No 2 424-433 hal 427-428 link
<https://journal.lppmunindra.ac.id?index.php/RDJE/article/download/10224-4248>
- Antasari Wijaya Indah, 2017:16. Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Tahap Pembiasaan Di Mi Muhammadiyah Gandatapa Sumbang Banyumas. Jurnal Libria
- Mawardani, 2020:8. Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar Dan Analisis Dalam Perspektif Kualitatif. Penerbit Deepublish
- Putri Delia. (2019). Keterampilan Berbahasa Di Sekolah Dasar Melalui Metode Game's. CV: IKAPI No.237/JTI/2019 Hal: 4-5
- Restu Afgani Dzulfikar, 2022. Budaya literasi membaca di perpustakaan

untuk meningkatkan kompetensi holistic bagisiswa sekolah dasar.Vol 4
no 2 desember 2022 e-ISSN 2716-0327 link

<https://journal.ums.ac.id/index.php/bulentinkndik/article/9185-8234>

SafitriVira, 2021. Peran Guru Dalam Pembelajaran Membaca Dan Menulis
Melalui Gerakan Literasi. Jurnal Basicedu Vol 5 No 3 Tahun 2021 P-
ISSN 2580-3735 E-ISSN 2580-1147

link<https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/938>

Samsu, 2017. Metode Penelitian: Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif,
Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development. CV Pusaka
Jambi

Sasono Agus. (2021). Buku Pendamping Siswa Cerdas Modul Bahasa
Indonesia SD/MI Kelas V. CV: PT Bumi Aksara

Sueca I Nengah .(2021). Literasi Dasar Bahan Literasi Berbasis Permainan
Bahasa. CV: Nila Cakra Hal:4-8 Sunarti, Et Al. (2019). E-Modul
Membaca Buku Nonfiksi. CV: Direktorat Pembinaan SMA-
Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Hal: 19-20

Vero Meta Napitu, Artha Et Al. (2020). Mengenai “Non Fiksi” CV: Guepedia
Yeni F. (2022). Semua Bisa Pintar Ulangan Harian Tematik Kelas 6
SD. CV:

Wahyu Media Hal:330

Yunus Abidin Et Al. (2017). Pembelajaran Literasi Strategi Meningkatkan
Kemampuan Literasi Matematika, Sains, Membaca, Dan
Menulis. Jakarta: Bumi Aksara Hal:1-2

Zhahara Yusra, R.Z. (2021). Pengelolaan LKP Pada Masa Pandemi Covid-19.
Journal of Lifelong Learning.